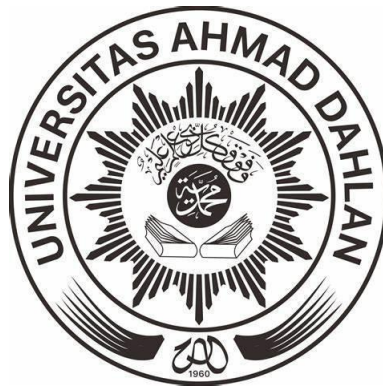


**LAPORAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERIODE-99 TAHUN AKADEMIK 2024/2025
Unit II/A/2**



Disusun Oleh:

- | | | |
|----|-------------------------------|------------|
| 1. | Yuni Puji Astuti | 2200005010 |
| 2. | Rachel Daffa Christianingtyas | 2200010024 |
| 3. | Rama Naufal Djatikusumo | 2200011315 |
| 4. | Hani Sabila Muthmainnah | 2200013265 |
| 5. | Azmi Ulinuha | 2200026179 |
| 6. | Fawas Mubarak Azzuhdi | 2200026215 |
| 7. | Hilmasyaila | 2200030293 |
| 8. | Fatimah Zahra | 2200032049 |

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2024/2025**

PENGESAHAN LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERIODE 99 TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan oleh II.A.2
Kampung Lowanu RW 21, Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan,
Kabupaten/ Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Tanggal 14 Juli 2025 – 8 Agustus 2025

Yogyakarta, 28 Agustus 2025

Ketua



Fawas Mubarak Azzuhdi

NIM 2200026215

Sekretaris



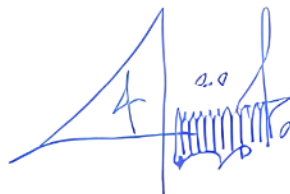
Rachel Daffa

Christianingtyas

NIM 2200010024

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Vera Yuli Erviana, S.Pd., MPd

NIP/NIY 199007252015080111212592

Ketua RW



Robert Kamal

a.n. Kepala LPPM UAD

Kabid PkM & KKN

Dr. Muhammad Hamdi, S.E., M.BA.

NIPM 197909162022011110924583

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Alternatif Periode 99 Tahun Akademik 2024/2025 dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan KKN selama dua bulan, terhitung sejak tanggal 14 Juli 2025 - 8 September 2025, yang berlokasi di Yogyakarta terutama di wilayah Kecamatan Mergangsan, Kelurahan Brontokusuman, Dusun Lowanu.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk moril maupun materil. Secara khusus, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muchlas, M.T. selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan
2. Prof. Ir. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D. selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
3. Dr. Muhammad Hamdi, S.E., MBA. selaku Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan
4. Seluruh staf Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
5. Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta
6. Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Mergangsan
7. Ketua Pimpinan Ranting Muhammadiyah Lowanu
8. Dr. (H.C.) dr. H. Hasto Wardoyo, Sp.OG (K) selaku Bupati Kabupaten / Walikota Yogyakarta
9. Pargiyat, S.I.P, selaku Camat/ Kapanewon Mergangsan
10. Bapak Maryanto, SE., MM, selaku Lurah Kalurahan Brontokusuman
11. Bapak Nugroho Suharno, SP, selaku Kepala Dusun Lowanu
12. Bapak Robert Kamal, selaku Ketua RW 21
13. Ketua RT 73, 74, 75

14. Ibu - ibu PKK dusun Lowanu

15. dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Selain pihak-pihak tersebut diatas, dapat pula ditambahkan pihak lain yang banyak berkaitan dan membantu dalam pelaksanaan KKN secara langsung.

Kami sangat menghargai segala bentuk bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak yang berperan dalam kelancaran kegiatan KKN ini. Besar harapan kami, kegiatan ini memberikan manfaat, pengalaman berharga, serta wawasan baru bagi mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan khususnya peserta KKN Alternatif Periode 99 Unit II.A.2 Semoga keberadaan kami selama kegiatan turut memberikan kontribusi positif kepada pihak koperasi atau masyarakat melalui penerapan ilmu yang kami peroleh selama menempuh pendidikan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan ke depan. Akhir kata, semoga laporan ini dapat dijadikan referensi serta menjadi dasar dalam merencanakan program serupa di masa mendatang di wilayah yang sama.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 28 Agustus
2025

Ketua Unit II.A.2



Fawas Mubarak Azzuhdi
NIM 2200026215

DAFTAR ISI

PENGESAHAN LAPORAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Deskripsi Wilayah	1
B. Rencana Pembangunan Wilayah.....	2
C. Permasalahan yang Ditemukan di Lokasi	3
BAB II RENCANA KEGIATAN.....	4
A. Bidang Keilmuan	5
B. Bidang Keagamaan	6
C. Bidang Tematik.....	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	8
A. Pelaksanaan Kegiatan Individu	8
B. Pelaksanaan Kegiatan Tematik dan Non-Tematik	24
BAB IV PEMBAHASAN DAN EVALUASI.....	32
A. Pembahasan	32
B. Evaluasi	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
LAMPIRAN.....	58
Lampiran 1. Log Book Kegiatan KKN (Form 2).....	59
Lampiran 2. Bukti Kegiatan KKN	148
Lampiran 3. Matrik Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan (Form 3).....	203
Lampiran 4. Rekapitulasi Laporan Pelaksanaan KKN (Form 4).....	204

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Program Bidang Keilmuan dan Penanggung Jawabnya	4
Tabel 2. 1 Program Bidang Keagamaan dan Penanggung Jawabnya	6
Tabel 2. 2 Program Bidang Tematik dan Penanggung Jawabnya.....	7

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Kelurahan Brontokusuman merupakan salah satu kelurahan di wilayah Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dasar Hukum Pembentukan adalah Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 6 Tahun 1981 tentang Pembentukan, Pemecahan, Penyatuan, dan Penghapusan Kelurahan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kelurahan Brontokusuman memiliki luas wilayah sekitar 93 Ha yang terdiri dari 84 RW, 23 RW dan 6 kampung yaitu Kampung Timuran, Kampung Brontokusuman, Kampung Prawirotaman, Kampung Karangkajen, Kampung Karanganyar dan Kampung Lowanu. Banyaknya penduduk berdasarkan data demografi adalah berjumlah 10.879 jiwa (per 10 Juni 2019) dari 6 kampung tersebut.

KKN Alternatif 99 merupakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif Pengelolaan Sampah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang berfokus pada masalah persampahan di Kota Yogyakarta, Dalam pelaksanaannya, unit II.A.2 diterjunkan di salah satu Dusun di Kelurahan Brontokusuman yaitu Dusun Lowanu. Dusun Lowanu dikenal dengan desa Kuliner, Wisata, dan Ramah Anak. Dusun ini juga terkenal dengan kulinernya yang dinamakan “X Code”.

Secara umum, kondisi warga di Dusun Lowanu dapat dibagi menjadi beberapa kategori, mayoritas penduduk adalah lansia, sedangkan penduduk lainnya berdagang di daerah kuliner. Banyaknya kos-kosan menjadi salah satu sebab mengapa daerah ini terlihat sepi saat siang hari. Banyaknya kegiatan justru dilakukan di sore-malam hari di kuliner “X Code”.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Rencana kegiatan pengembangan wilayah dalam KKN Tematik Kolaboratif Pengelolaan Sampah Universitas Ahmad Dahlan difokuskan pada penyelesaian permasalahan persampahan yang ditemukan berdasarkan hasil survey dan analisis data yang ditemui di lapangan. Kegiatan ini melibatkan pendataan mengenai masalah persampahan dan cara pengelolaan sampah oleh masyarakat Kampung Lowanu. Selain melakukan pendataan, KKN Alternatif 99 Unit II.A.2 juga merencanakan solusi atas masalah persampahan yang ada di Kampung Lowanu khususnya RW 21. Kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam mengatasi masalah persampahan meliputi pelatihan pembuatan lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah, penambahan dan perbaikan fasilitas, sarana, dan prasarana lingkungan, pembuatan rocket stove, serta pembuatan papan informasi mengenai waktu penguraian macam macam sampah.

C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh tim KKN di Kampung Lowanu RW 21, terdapat beberapa permasalahan yaitu diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan sampah yang belum merata

Meskipun masyarakat di Kampung Lowanu RW 21 telah menginisiasi program pengelolaan sampah seperti ecobrick, memilah sampah basah dan kering, pengelolaan sampah organik secara mandiri sebagai pakan ternak. Namun ada beberapa masalah seperti sampah rumah tangga B3 dan sampah organik yang belum diolah secara merata dan masyarakat memilih untuk membakarnya. Kurangnya edukasi dan partisipasi menyeluruh menjadi hambatan utama dalam menjadikan pengelolaan sampah berbasis masyarakat sebagai budaya yang kuat dan berkelanjutan di seluruh lingkungan.

2. Kurangnya fasilitas lingkungan

Meski Kampung lowanu merupakan kampung kuliner dan ramah anak, namun terdapat beberapa fasilitas umum yang belum tersedia disana, seperti tempat sampah di sudut sudut umum seperti pendopo dan tanggul, serta belum adanya papan informasi mengenai persampahan. Selain itu karena lokasi Kampung Lowanu berada di pinggiran sungai menjadi kawasan yang rawan terjadi banjir ketika musim hujan yang kemudian berdampak pada munculnya bibit penyakit.

Bagaimana upaya atau alternatif solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan persampahan di Kampung Lowanu RW 21 agar lebih efektif, ramah lingkungan, dan berkelanjutan?

BAB II

RENCANA KEGIATAN

Rencana kegiatan yang akan dilakukan di Dusun Lowanu terdiri dari 3 bidang yaitu bidang keilmuan, bidang keagamaan, dan bidang tematik. Bidang keilmuan dan keagamaan dilakukan bersama anak-anak di Pendopo RW 21 Dusun Lowanu, sedangkan untuk bidang tematik akan fokus pada permasalahan persampahan di wilayah RW 21 Dusun Lowanu.

A. Bidang Keilmuan

Berikut beberapa program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada bidang keilmuan.

Tabel 2.1 Bidang Keilmuan dan Penanggung Jawab

Program Bidang Keilmuan	Penanggung Jawab
Penyelenggaraan Bimbingan Belajar	B
Penyelenggaraan Edukasi Keuangan	C, D, I
Penyelenggaraan Pelatihan Ekonomi Sumber Daya Manusia	C, D
Penyelenggaraan Analisis Data	C,D
Penyelenggaraan Psikoedukasi dan Praktik Penerimaan serta Kepercayaan Diri	E
Penyelenggaraan Psikoedukasi Art-Therapy untuk mengelola emosi dan meningkatkan sensorimotorik	E
Penyelenggaraan Program Literasi	F,G
Penyelenggaraan Pelatihan Bahasa Inggris	F,G
Penyelenggaraan bimbingan membangun kepercayaan diri anak melalui edukasi komunikasi	H

Pelaksanaan cerdas digital sejak dini: Edukasi literasi media untuk anak	H
Penyelenggaraan Edukasi Syariah melalui Literasi dan Games Islami	I

B. Bidang Keagamaan

Berikut beberapa program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada bidang keagamaan.

Tabel 2.2 Bidang Keagamaan dan Penanggung Jawab

Program Bidang Keagamaan	Penanggung Jawab
Penyelenggaraan bimbingan ibadah pada anak-anak	E, B
Penyelenggaraan TPA	B, E, F, G, H, I
Penyelenggaraan Bacaan Doa dan Surat Pendek	C, D, F, G
Penyelenggaraan edukasi ilmu melalui seni islami	E
Penyelenggaraan bimbingan keagamaan	H
Penyelenggaraan kegiatan bersih-bersih	D, E, F, G, H, I
Penyelenggaraan Bimbingan Ibadah Wajib	C, D, F, G

C. Bidang Tematik

Berikut beberapa program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada bidang Tematik.

Tabel 2.3 Bidang Tematik dan Penanggung Jawab

Program Bidang Tematik	Penanggung Jawab
Pelaksanaan Survei, Observasi, dan Kuisisioner :	Semua bertanggung

Pengelolaan Sampah RW 21 Kampung Lowanu	jawab
Rumusan Masalah : Pengelolaan Sampah RW 21 Kampung Lowanu	Semua bertanggung jawab
Pelaksanaan Program Tematik : Pengelolaan Sampah RW 21 Kampung Lowanu	Semua bertanggung jawab
Pelaksanaan Program Tambahan Tematik	Semua bertanggung jawab

Keterangan

- B : Yuni Puji Astuti
 C : Rachel Daffa Christianingtyas
 D : Rama Naufal Djatikusumo
 E : Hani Sabila Muthmainnah
 F : Azmi Ulinuha
 G : Fawas Mubarak Azzuhdi
 H : Hilmaryaila
 I : Fatimah Zahra

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan Individu

Nama: Yuni Puji AstutiA

NIM : 22000005010

Prodi : PG Sekolah Dasar

Unit : II.A.2

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Rencana	Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM		
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar					
1	Mendampingi anak sekolah dasar mengerjakan PR	2	100	200	26 Juli 2025	28 Juli 2025
2	Mendampingi kegiatan literasi anak sekolah dasar	2	100	200	24 & 27 juli 2025	25 & 28 juli 2025
3	Memberikan Sosialisasi mengenai bullying	1	100	100	26/07/2025	29 Juli 2025
4	Mengadakan sosialisasi gadget untuk anak-anak	1	100	100	10 Agustus 2025	08 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600		
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)						
A	Penyelenggaraan bimbingan ibadah pada anak-anak					
1	Mangajarkan tuntunan	1	50	50	24 Juli 2025	25 Juli 2025

	shalat					
2	Mengajarkan wudhu kepada anak-anak	1	50	50	24 Juli 2025	25 Juli 2025
B	Penyelenggaraan TPA					
1	Menyimak bacaan iqra anak-anak	4	100	400	24, 25, 31 Juli & 13 Agustus 2025	24,25, 31 Juli & 13 Agustus 2025
2	Mendampingi anak-anak menghafal surat pendek	3	100	300	22, 24, 31 Juli 2025	22, 24, 31 Juli 2025
3	Menayangkan video tentang malaikat	1	100	100	8 Agustus 2025	1 Agustus 2025
4	Menyimak baacan Al-Qur'an anak-anak	1	100	100	27 Juli 2025	28 Juli 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1000		

Ketua Unit



Fawas Mubarak Azzuhdi
2200026215

Yogyakarta, 28 Agustus 2025

Anggota



Yuni Puji Astuti
2200011315

Nama : Rachel Daffa Christianingtyas
NIM : 2200010024
Prodi : Ekonomi Pembangunan
Unit : 11.A.2

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Rencana	Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM		
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Penyelenggaraan Edukasi Keuangan					
1	Menyelenggarakan Sosialisasi Menabung	1	100	100	21 Juli 2025	19 Juli 2025
2	Melaksanakan Pembuatan Celengan dari Barang Bekas	1	150	150	20 Juli 2025	21 Juli 2025
B	Penyelenggaraan Pelatihan Ekonomi Sumber Daya Manusia					
1	Melaksanakan sosialisasi <i>time management</i> kepada anak anak.	1	100	100	5 Agustus 2025	6 Agustus 2025
2	Melakukan listening lagu anak-anak dan menyanyi bersama	1	100	100	5 Agustus 2025	6 Agustus 2025
C	Penyelenggaraan Analisis Data					
1	Melaksanakan sosialisasi pengisian kuisioner bagi warga RW 21	1	100	100	25 Juli 2025	25 Juli 2025
2	Melaksanakan pengolahan data hasil kuisioner sebagai dasar identifikasi masalah di RW 21.	1	150	150	28 Juli 2025	28 Juli 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				750		
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)						
A	Penyelenggaraan Bacaan Doa dan Surat Pendek					
1	Melaksanakan Pelatihan Doa Sehari Hari	1	150	150	21 Juli 2025	21 Juli 2025
2	Melatih Surat Pendek	1	100	100	23 Juli 2025	22 Juli 2025

3	Melaksanakan bacaan iqro	2	100	200	22 & 23 Juli 2025	22 & 24 Juli 2025
B	Penyelenggaraan Bimbingan Ibadah Wajib					
1	Melaksanakan Pelatihan Cara Tayamum Kepada Anak Anak	1	150	150	25 Juli 2025	24 Juli 2025
2	Melatih Cara Wudhu Kepada Anak Anak	1	150	150	26 Juli 2025	24 Juli 2025
3	Melatih Gerakan Sholat Kepada Anak Anak	1	150	150	27 Juli 2025	25 Juli 2025
4	Melatih Bacaan Sholat Kepada Anak Anak.	1	150	150	28 Juli 2025	25 Juli 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1050		

Ketua Unit



Fawas Mubarak
Azzuhdi
2200026215

Yogyakarta, 28 Agustus
2025

Anggota



Rachel Daffa
Christianingtyas
2200010024

Nama : Rama Naufal Djatikusumo
NIM : 2200011315
Prodi : Manajemen
Unit : 11.A.2

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Rencana	Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM		
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Penyelenggaraan edukasi keuangan bersama anak-anak RW 21					
1	Memberikan edukasi mengenai pentingnya menabung kepada anak anak	1	100	100	21 Juli 2025	19 Juli 2025
2	Melakukan pembuatan celengan dari botol bekas bersama anak anak	1	150	150	21 Juli 2025	21 Juli 2025
B	Penyelenggaraan Pelatihan Ekonomi Sumber Daya Manusia					
1	Menampilkan video edukasi mengenai manajemen waktu dan <i>team work</i> kepada anak-anak	1	100	100	6 Agustus 2025	6 Agustus 2025
2	Mengadakan games membangun menara dari gelas secara berkelompok serta mewarnai bersama	1	100	100	6 Agustus 2025	6 Agustus 2025
C	Penyelenggaraan wawancara dan analisis data					
1	Melakukan sosialisasi dan wawancara kepada warga RW 21 untuk pengisian kuesioner	1	100	100	25 Juli 2025	25 Juli 2025
2	Melakukan pengelolaan data kuesiner untuk merumuskan masalah terkait masalah persampahan di RW 21	1	150	150	29 Juli 2025	28 Juli 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				700		

II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)						
A	Penyelenggaraan bimbingan ibadah pada anak-anak					
1	Mendampingi latihan gerakan tayamum kepada anak-anak	1	150	150	24 Juli 2025	24 Juli 2025
2	Mendampingi pelatihan gerakan sholat kepada anak-anak	1	150	150	25 Juli 2025	25 Juli 2025
3	Mendampingi latihan gerakan wudhu kepada anak-anak	1	150	150	25 Juli 2025	24 Juli 2025
4	Melatih bacaan sholat yang benar kepada anak-anak	1	150	150	25 Juli 2025	25 Juli 2025
B	Penyelenggaraan Bacaan Doa dan Surat Pendek					
1	Membimbing bacaan Iqra kepada anak-anak	2	100	200	22 & 24 Juli 2025	22 & 24 Juli 2025
2	Melakukan bacaan doa sehari-hari	1	100	100	7/21/2025	7/21/2025
3	Membimbing bacaan serta hafalan surat-surat pendek	1	100	100	22 Juli 2025	22 Juli 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1000		

Ketua Unit



Fawas Mubarak
Azzuhdi
2200026215

Yogyakarta, 28 Agustus
2025

Anggota



Rama Naufal
Djatikusumo
2200011315

Nama : Hani Sabila Muthmainnah
NIM : 2200013265
Prodi : Psikologi
Unit : II.A.2

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Rencana	Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM		
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Penyelenggaraan Psikoedukasi dan Praktik Penerimaan serta Kepercayaan Diri					
1	Mengadakan praktik untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan diri dengan menggambar bunga kepribadian anak-anak SD	1	100	100	22 Juli	22 Juli
	a. Penjelasan mengenai kelebihan dan kekurangan setiap individu					
	b. Menggambar dan mewarnai bunga kelebihan dan kekurangan					
2	Pengenalan butterfly-hug dan relaksasi pernapasan untuk mengurangi kecemasan akibat bullying serta membuat self-worth wall sebagai bentuk penerimaan diri (anak-anak)	1	150	150	29 Juli	29 Juli
	a. Penjelasan mengenai bullying					
	b. Penjelasan mengenai relaksasi pernapasan dan butterfly hug					
	c. Praktik relaksasi pernapasan dan butterflt hug					
B	Penyelenggaraan Psikoedukasi Art-Therapy untuk mengelola emosi dan meningkatkan sensorimotorik					
1	Mengadakan kegiatan meronce dengan manik-manik bagi anak-anak	1	100	100	23 Juli	23 Juli
2	Menonton film Inside Out untuk	1	150	150	9 Agustus	8 Agustus

	mengenal emosi bersama anak-anak dan bermain warna					
	a. Menonton film inside out					
	b. Praktik pengenalan emosi menggunakan flashcard macam-macam emosi					
3	Mengadakan kegiatan membuat kreasi dari clay untuk meningkatkan kreativitas dan sensori	1	150	150	7 Agustus	9 Agustus
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				650		
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)						
A	Penyelenggaraan edukasi ilmu melalui seni islami					
1	Mengadakan lomba mewarnai kaligrafi untuk anak-anak	1	150	150	27 Juli	25 Juli
2	Mengajarkan ajaran Islam melalui video edukatif nusa rara	1	100	100	25 Juli	24 Juli
3	Mengajarkan praktik ibadah dengan lagu islami	1	100	100	23 Juli	23 Juli
B	Penyelenggaraan TPA					
1	Membimbing iqra/qiroati/juz ama	2	100	200	7 Agustus, 18 Agustus	7 agustus; 18 agustus
2	Melatih hafalan surat pendek	1	100	100	25 Juli	25 Juli
C	Penyelenggaraan TPA					
1	Mengajarkan tuntutan shalat	1	50	50	24 Juli	25 Juli
2	Mengajarkan wdhu kepada anak-anak	1	50	50	24 Juli	25 Juli
C	Penyelenggaraan TPA					
1	Membersihkan posko	1	150	150	27 Juli	27 Juli
2	Membersihkan wc umum	1	150	150	27 Juli	27 Juli
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1050		

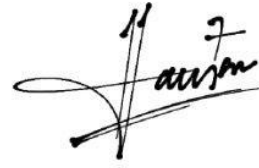
Ketua Unit



Fawas Mubarak
Azzuhdi
2200026215

Yogyakarta, 28 Agustus
2025

Anggota



Hani Sabila
Muthmainnah
2200013265

Nama : Azmi Ulinuha

NIM : 2200026179
Prodi : Sastra Inggris
Unit : II.A.2

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Rencana	Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM		
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Penyelenggaraan Program Literasi					
1	Melaksanakan kegiatan membaca cerita pendek dan membaca kosakata sehari-hari dengan benar untuk anak-anak	1	100	100	24 Juli 2025	25 Juli 2025
2	Mengadakan kegiatan Fun Drawing hewan, buah dan benda dalam bahasa inggris dan membaca serta menebak artinya	1	100	100	29 Juli 2025	28 Juli 2025
B	Penyelenggaraan Pelatihan Bahasa Inggris					
1	Mengajarkan bahasa inggris dasar mulai dari vocabulary dan kalimat-kalimat umum untuk anak-anak sd	2	100	200	24 & 27 Juli 2025	25 & 28 Juli 2025
2	Menonton dan listening film bahasa inggris bersama anak-anak	1	100	100	1 Agustus 2025	1 Agustus 2025
3	Melakukan kegiatan diskusi ringan setelah menonton film untuk membahas isi cerita dalam film	1	100	100	31 Juli 2025	1 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600		
A	Penyelenggaraan bimbingan ibadah pada anak-anak					
1	Mengadakan pelatihan praktik ibadah sholat	1	100	100	23 Juli 2025	25 Juli 2025

2	Melakukan pengenalan dan pelatihan praktik tayamum untuk anak anak	1	100	100	25 Juli 2025	24 Juli 2025
3	Melakukan kegiatan praktik wudhu untuk anak anak	1	100	100	24 Juli 2025	24 Juli 2025
B	Penyelenggaraan kegiatan bersih-bersih					
1	Mengadakan kegiatan bersih bersih posko	1	150	150	16 Juli 2025	16 Juli 2025
2	Melaksanakan kegiatan bersih bersih kamar mandi umum	1	150	150	27 Juli 2025	27 Juli 2025
C	Penyelenggaraan TPA					
1	Menyelenggarakan bimbingan Iqra untuk anak anak	2	100	200	22 & 23 Juli 2025	22 & 24 Juli 2025
2	Melaksanakan bimbingan hafalan surat surat pendek	2	100	200	21 & 23 Juli 2025	21 & 22 Juli 2025
3	Melakukan bimbingan doa sehari hari bersama anak-anak	1	100	100	21 Juli 2025	21 Juli 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1100		

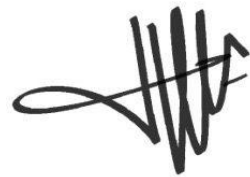
Ketua Unit



Fawas Mubarok
Azzuhdi
2200026215

Yogyakarta, 28 Agustus
2025

Anggota



Azmi Ulinuha
2200026179

Nama : Fawas Mubarok Azzuhdi
NIM : 2200026215

Prodi : Sastra Inggris

Unit : II.A.2

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Rencana	Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM		
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Penyelenggaraan Program Literasi					
1	Mengadakan sesi membaca cerita-cerita pendek berbahasa Inggris dan mempraktekannya bersama untuk anak-anak TK dan SD.	1	100	100	25 Juli 2025	25 Juli 2025
2	Melakukan kegiatan menggambar ilustrasi dan menuliskannya ke dalam bahasa Inggris. Bisa dengan cerita pendek, puisi, atau kalimat sederhana.	1	100	100	28 Juli 2025	28 Juli 2025
B	Penyelenggaraan Pelatihan Berbahasa Inggris					
1	Mengajarkan Bahasa Inggris dasar untuk anak SD sederajat dan TK	2	100	200	25 & 26 Juli 2025	25 & 28 Juli 2025
	a. Vocabulary atau kosa kata.					
	b. Kalimat-kalimat yang umum digunakan.					
2	Melakukan listening lagu bersama anak-anak dan menyanyi bersama.	1	100	100	1 Agustus 2025	1 Agustus 2025
3	Menonton Film dan melakukan listening lalu praktek berbicara bersama remaja dan anak-anak.	1	100	100	2 Agustus 2025	1 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600		
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)						

A	Penyelenggaraan bimbingan ibadah pada anak-anak					
1	Mengajarkan tata cara dan praktek sholat pada anak-anak.	1	100	100	23 Juli 2025	25 Juli 2025
2	Mengajarkan tata cara dan praktek wudlu kepada anak-anak.	1	100	100	23 Juli 2025	24 Juli 2025
3	Mengajarkan tata cara dan praktek tayammum kepada anak-anak.	1	100	100	24 Juli 2025	24 Juli 2025
4	Mengajarkan doa-doa sehari-hari pada anak-anak	1	100	100	21 Juli 2025	21 Juli 2025
B	Penyelenggaraan kegiatan bersih-bersih					
1	Mengadakan kegiatan bersih-bersih kamar mandi umum.	1	150	150	25 Juli 2025	27 Juli 2025
2	Mengadakan kegiatan bersih-bersih pendopo/posko	1	150	150	14 Juli 2025	16 Juli 2025
C	Penyelenggaraan TPA					
1	Menyimakkan bacaan iqro dan al-quran anak-anak.	2	100	200	20 & 21 Juli 2025	21 & 22 Juli 2025
2	Menghafalkan surat-surat pendek bersama anak-anak.	2	100	200	22 Juli 2025	22 & 24 Juli 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1100		

Ketua Unit



Fawas Mubarok Azzuhdi
2200026215

Nama : Hilmaryaila
NIM : 2200030293
Prodi : Ilmu Komunikasi

Yogyakarta, 28 Agustus
2025

Anggota



Fawas Mubarok Azzuhdi
2200026215

Unit : II.A.2

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Rencana	Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM		
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Penyelenggaraan bimbingan membangun kepercayaan diri anak melalui edukasi komunikasi					
1	mengembangkan kemampuan anak dalam berbicara yang baik dan benar	1	150	150	28 Juli 2025	29 Juli 2025
2	menumbuhkan rasa percaya diri lewat public speaking saat menceritakan pengalaman liburan	1	150	150	28 Juli 2025	29 Juli 2025
B	Pelaksanaan cerdas digital sejak dini: Edukasi literasi media untuk anak					
1	meningkatkan pemahaman & melaksanakan pelatihan anak tentang dunia digital melalui eduksi literasi media digital	1	150	150	4 Agustus 2025	4 Agustus 2025
2	menumbuhkan keberanian melalui peragaan peran sebagai MC atau host podcast	1	150	150	5 Agustus 2026	7 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600		
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)						
A	Penyelenggaraan kegiatan bersih-bersih					
1	melakukan kegiatan kerja bakti bersih bersih kamar mandi	1	150	150	26 Juli	27 Juli
2	Mengadakan kegiatan bersih-bersih pendopo/posko	1	150	150	14 Juli	16 Juli 2025
B	Penyelenggaraan bimbingan					

	keagamaan					
1	mengajarkan gerakan sholat kepada anak anak	1	150	150	7/23/2025	7/25/2025
2	meningkatkan pemahaman anak terhadap bacaan sholat	1	150	150	24 Juli	25 Juli 2025
3	mengenalkan surat al baqoroh	1	100	100	25 Juli	26 Juli 2025
4	mengenalkan surat al waqiah	1	100	100	26 Juli	24 Juli 2025
5	mengenalkan sejarah dan nilai perjuangan muhammadiyah	1	100	100	27 Juli	28 Juli 2025
6	menumbuhkan keteladanan melalui kegiatan menonton kisah nabi dan menjawab kuis islami	1	150	150	28 Juli	31 Juli 2025
7	mendorong kemampuan membaca iqro anak melalui pelaksanaan TPA	1	100	100	29 Juli	31 Juli 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1150		

Ketua Unit



Fawas Mubarak
Azzuhdi
2200026215

Yogyakarta, 28 Agustus
2025
Anggota



Hilmaryaila
2200030293

Nama : Fatimah Zahra
NIM : 2200032049
Prodi : Perbankan Syariah

Unit : II.A.2

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Rencana	Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM		
I. PROGRAM KEILMUAN (MINIMAL 600 MENIT)						
A	Penyelenggaraan Edukasi Keuangan					
1	Memberikan Edukasi Mengenai Pentingnya Menabung Pada Anak Usia Dini	1	150	150	20 Juli 2025	19 Juli 2025
2	Melakukan Pembuatan Celengan Dari Botol Bekas Bersama Anak-anak	1	150	150	21 Juli 2025	21 Juli 2025
B	Penyelenggaraan Edukasi Syariah melalui Literasi dan Games Islami					
1	Mengadakan Literasi Pojok Baca Pada Anak-anak	1	150	150	27 Juli 2025	25 Juli 2025
2	Mengenalkan Ekonomi Syariah melalui Games Edukatif Ular Tangga	1	150	150	26 Juli 2025	29 Juli 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600		
II. PROGRAM KEAGAMAAN (MINIMAL 1000 MENIT)						
A	Penyelenggaraan TPA					
1	Membimbing bacaan Iqro'					
	a. Iqro' 3	2	100	200	21, 28 Juli 2025	21 Juli 2025, 31 Juli 2025
	b. Iqro' 4	2	100	200	21, 28 Juli 2025	21 Juli 2025, 31 Juli 2025
2	Melatih Hafalan Surat-surat Pendek:					
	a. Al Aadiyat	2	100	200	24, 28 Juli 2025	22 Juli 2025, 31 Juli 2025
	b. Al Qoriah	2	100	200	24, 28 Juli 2025	22 Juli 2025, 31 Juli 2025
3	Mengenal Nama-Nama Malaikat Allah dan Tugasnya	1	100	100	30 Agustus	01 Agustus 2025

	Melalui Video Edukasi kepada anak				2025	
B	Penyelenggaraan kegiatan bersih-bersih					
1	Melakukan Kegiatan Kerjabakti Membersihkan Kamar Mandi	1	150	150	27 Juli 2025	27 Juli 2025
2	Mengadakan kegiatan bersih-bersih pendopo/posko	1	150	150	16 Juli 2025	16 Juli 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1200		

Ketua Unit



Fawas Mubarok
Azzuhdi
2200026215

Yogyakarta, 28 Agustus
2025

Anggota



Fatimah Zahra
2200032049

B. Kegiatan Tematik dan Non-Tematik

Jadwal Pelaksanaan Program Kerja KKN Tematik

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Peran masing-masing mahasiswa	Tanggal Rencana	Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM			
IV. PROGRAM TEMATIK DAN NON TEMATIK							
A	Pelaksanaan Survei, Observasi, dan Kuisisioner : Pengelolaan Sampah RW 21 Kampung Lowanu						
1.	Melaksanakan survey lokasi RW 21 kampung lowanu	1	150	150	B-I : Mengikuti kegiatan.	14 Juli 2025	15 Juli 2025
2.	Melaksanakan <i>focus group discussion</i> dengan pemangku kepentingan RW 21 kampung Lowanu	2	150	300	B-I : Mengikuti kegiatan.	15, 16 Juli 2025	15 & 23 Juli 2025
3.	Melaksanakan wawancara kuisisioner dengan masyarakat	2	150	300	B-I : Mengikuti kegiatan.	25 & 27 Juli 2025	25 & 27 Juli 2025

4.	Melaksanakan wawancara kuisisioner dengan pemerintah setempat	2	150	300	B-I : Mengikuti kegiatan.	23 & 24 juli 2025	23 & 25 Juli 2025
B	Rumusan Masalah : Pengelolaan Sampah RW 21 Kampung Lowanu			0			
1	Melaksanakan pengolahan data atas hasil pengisian kuisisioner	1	150	150	C & D : Melakukan pengolahan data kuisisioner.	27 Juli 2025	28 Juli 2025
2	Melaksanakan FGD mengenai identifikasi masalah berdasarkan hasil observasi	1	150	150	B-I : Mengikuti kegiatan.	27 Juli 2025	28 Juli 2025
3	Melaksanakan FGD mengenai penyusunan program kerja	1	200	200	B-I : Mengikuti kegiatan.	28 Juli 2025	4 Agustus 2025
4	Melaksanakan kumpulan bersama warga membahas mengenai bersih	1	150	150	D & G : Perwakilan kelompok II A 2 di acara warga	31 Juli 2025	31 Juli 2025

	lingkungan dan sampah						
C	Pelaksanaan Program Tematik : Pengelolaan Sampah RW 21 Kampung Lowanu						
1	Melaksanakan kerja bakti bersama warga untuk memperbaiki jalan dan membasmi habitat tikus	1	300	300	B, C, D, F, G, H : Mengikuti kerja bakti. E & I : Dokumentasi dan menyiapkan konsumsi.	3 Agustus 2025	3 Agustus 2025
2	Melaksanakan bersih kali code untuk memperingati hari kali	1	200	200	B, C, D, F, G, H : Mengikuti kerja bakti. E & I : Dokumentasi.	27 Juli 2025	27 Juli 2025
3	Melaksanakan sosialisasi dan praktek penggunaan drum pengurang asap sampah	1	100	100	Semua bertanggung jawab	2 September	3 September
4	Membuat drum pengurang asap sampah	1	300	300	Semua bertanggung jawab	24 Agustus 2025	24 Agustus 2025

5	Membuat luaran tentang penguraian sampah	2	100	200	E & I : Membuat poster.	23, 25 Agustus 2025	23 Agustus 2025
6	Melaksanakan sosialisasi pengolahan limbah minyak jelantah kepada ibu ibu RW 21	1	100	100	E & H : Pemateri. C & I : Dokumentasi. B, D, F, G : Mengikuti kegiatan.	5 Agustus 2025	5 Agustus 2025
7	Melaksanakan latihan pembuatan lilin dari limbah minyak jelantah	1	100	100	B-I : Mengikuti kegiatan.	22 Agustus 2025	22 Agustus 2025
8	Melaksanakan praktek pembuatan lilin aroma dari limbah minyak jelantah	1	150	150	H : MC. C & I : Memasak. B & H : Membantu ibu-ibu. D & G : Dokumentasi menyiapkan konsumsi dan logistik.	25 Agustus 2025	25 Agustus 2025
9	Melaksanakan pembuatan plang waktu penguraian sampah	7	150	1050	D & G : Menyiapkan kayu, peralatan dan logistik. B, I, F, E : Memotong kayu dan	4 - 10 Agustus 2025	7 - 14 Agustus 2025

					mengecat. C, H : Mengebor kayu.		
D	Pelaksanaan Program Tambahan Tematik			0			
1	Memperbaiki dan menambahkan fasilitas pendopo RW 21	2	150	300	B-I : Mengikuti kegiatan.	17 & 18 Juli 2025	17 Juli 2025 & 28 Juli 2025
2	Melaksanakan lomba 17-an bersama remaja kampung lowanu	4	100	400	B-I : Mengikuti kegiatan.	26,27 Juli dan 2, 3 Agustus 2025	26,27 Juli dan 2, 3 Agustus 2025
3	Melaksanakan pemangku kepentingan RW 21 membahasa mengenai tanggul dan pagar	1	100	100	D & G : Perwakilan kelompok KKN II A 2	30 Juli 2025	30 Juli 2025
4	Melaksanakan arisan dan sosialisasi mengenai wabah leptospirosis bersama warga	1	100	100	D & G : Perwakilan kelompok KKN II A 2	31 Juli 2025	31 Juli 2025

5	Melaksanakan pemasangan pagar pada tanggul	1	300	300	B-I : Mengikuti kegiatan.	24 Agustus 2025	23 Agustus 2025
6	Melaksanakan kegiatan posyandu di RW 21	1	200	200	D, G, H : Membantu kegiatan warga	9 Agustus 2025	9 Agustus 2025
7	Melaksanakan rapat kegiatan 17-an bersama remaja kampung lowanu	2	50	100	B-I : Mengikuti kegiatan.	18 Juli & 15 Agustus 2025	18 Juli 2025 & 15 Agustus 2025
8	Melaksanakan kerjabakti memasang panggung tirakatan bersama warga kampung lowanu	1	150	150	D & G : Membantu pemuda memasang panggung. C & H : Melatih anak-anak menari. B, E, F, I : Dokumentasi dan logistik.	15 Agustus 2025	15 Agustus 2025
9	Melaksanakan kerja bakti pembongkaran panggung bersama warga lowanu	1	150	150	D & G : Membantu membongkar panggung.	17 Agustus 2025	17 Agustus
10	Melaksanakan kegiatan nonton bola bersama warga	1	150	150	C, D, E, F, G, H : Menyiapkan dan menata tempat beserta	29 Juli 2025	29 Juli 2025

	kampung lowanu				proyektor. B & I : Menyiapkan konsumsi.		
11	Menghias wilayah tanggul RW 21	1	250	250	Semua bertanggung jawab	31 Agustus 2025	31 Agustus 2025
12	Melaksanakan kegiatan malam tirakatan bersama warga kampung lowanu	1	200	200	B-I : Mengikuti kegiatan.	16 Agustus 2025	16 Agustus 2025
TOTAL JKEM PROGRAM				6650			

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A.Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi, suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral. Melalui Kuliah Kerja Nyata mahasiswa diterjunkan langsung untuk turut berkontribusi melalui pengaplikasian ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Serta dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa dalam menghadapi permasalahan yang muncul di sekitar masyarakat dan lebih peka terhadap lingkungan sekitar.

KKN Alternatif Universitas Ahmad Dahlan Periode 99 Tahun Akademik 2024/2025 merupakan KKN tematik bertema persampahan yang diselenggarakan atas kerja sama antara Pemerintah Kota Yogyakarta dengan Universitas Ahmad Dahlan. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik, serta mendorong partisipasi aktif warga dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. KKN alternatif 99 unit II.A.2 juga melaksanakan program-program individu kepada masyarakat sekitar koperasi berdasarkan hasil koordinasi dengan perangkat wilayah setempat.

1. Pembahasan Program Kerja Bersama Bidang Tematik

- a. Pelaksanaan Survei , Observasi dan Kuisioner : Pengelolaan Sampah RW 21

Kampung Lowanu

1) Melaksanakan survey lokasi RW 21 kampung lowanu

Survei lokasi dilakukan sebagai tahap awal untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi lingkungan dan sistem pengelolaan sampah yang sudah berjalan di RW 21 Kampung Lowanu. Kegiatan ini mencakup pemetaan wilayah, identifikasi titik-titik penumpukan sampah, serta pencatatan fasilitas yang tersedia seperti tempat pembuangan sementara, tong sampah, maupun armada pengangkut sampah. Melalui survei ini, mahasiswa KKN dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi masyarakat, seperti keterbatasan sarana, pola perilaku warga dalam membuang sampah, hingga kendala dalam proses pengangkutan. Hasil survei ini menjadi dasar penting untuk merancang program kerja tematik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada solusi yang berkelanjutan.

2) Melaksanakan *focus group discussion* dengan pemangku kepentingan RW 21 kampung Lowanu

Kegiatan FGD dilakukan bersama para pemangku kepentingan di RW 21 Kampung Lowanu, seperti ketua RW, ketua RT, pengurus bank sampah, tokoh masyarakat, serta perwakilan warga. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai sistem pengelolaan sampah yang sudah berjalan, hambatan yang dialami, serta harapan masyarakat terhadap program yang akan dirancang.

Melalui diskusi kelompok, mahasiswa KKN dapat memahami perspektif berbagai pihak sekaligus membangun

komunikasi yang baik dengan warga. FGD juga menjadi sarana untuk menyatukan pemahaman antara tim KKN dan masyarakat mengenai langkah-langkah strategis yang perlu diambil dalam pengelolaan sampah, sehingga program kerja yang disusun dapat bersifat partisipatif, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

3) Melaksanakan wawancara kuisisioner dengan masyarakat

Wawancara kuisisioner dengan masyarakat dilakukan untuk mengetahui pandangan, kebiasaan, dan tingkat kesadaran warga terkait pengelolaan sampah. Data yang diperoleh digunakan untuk memperkuat hasil survei dan observasi lapangan.

4) Melaksanakan wawancara kuisisioner dengan pemerintah setempat

Kegiatan ini dilakukan bersama perangkat kelurahan atau pengurus RW/RT untuk memperoleh informasi resmi mengenai sistem pengelolaan sampah, kebijakan, serta dukungan yang sudah ada dari pemerintah.

b. Rumusan Masalah : Pengolahan Sampah RW 21 Kampung Lowanu

1) Melaksanakan pengolahan data atas hasil pengisian kuisisioner

Pengolahan data dilakukan setelah seluruh kuisisioner dari masyarakat maupun pemerintah setempat terkumpul. Data yang telah diperoleh kemudian diseleksi, dikategorikan, dan dianalisis untuk melihat pola kebiasaan warga dalam mengelola sampah, tingkat kesadaran mengenai kebersihan lingkungan, serta kendala yang dihadapi dalam praktik sehari-hari.

Proses pengolahan ini menggunakan metode tabulasi

sederhana yang memudahkan dalam membaca hasil secara kuantitatif maupun kualitatif. Hasil pengolahan data menjadi acuan penting dalam menentukan arah program kerja, karena dapat menunjukkan permasalahan yang paling mendesak untuk segera ditangani.

2) Melaksanakan FGD mengenai identifikasi masalah berdasarkan hasil observasi

Kegiatan FGD (Focus Group Discussion) ini bertujuan mengidentifikasi permasalahan utama terkait pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan berdasarkan hasil observasi lapangan dan kuisioner. Diskusi dilakukan dengan melibatkan seluruh anggota KKN 99 unit IIA.2. Dengan metode partisipatif, setiap pihak dapat menyampaikan pandangan dan pengalaman secara langsung, sehingga permasalahan yang terungkap lebih nyata dan sesuai dengan kondisi lapangan. Hasil diskusi ini akan menjadi dasar untuk menyusun langkah strategis dalam program kerja.

3) Melaksanakan FGD mengenai penyusunan program kerja

Setelah permasalahan teridentifikasi, dilaksanakan FGD lanjutan untuk merumuskan program kerja yang relevan dan solutif. Diskusi ini mengutamakan partisipasi masyarakat agar program yang dirancang tidak hanya menjadi gagasan tim KKN unit II.A.2, tetapi juga hasil kesepakatan bersama warga. Melalui FGD ini, masyarakat diajak untuk menentukan prioritas kegiatan, membagi peran, dan menetapkan jadwal pelaksanaan program. Dengan demikian, program kerja yang dihasilkan diharapkan lebih efektif dan berkelanjutan.

- 4) Melaksanakan kumpulan bersama warga membahas mengenai bersih lingkungan dan sampah

Kegiatan kumpulan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui pertemuan ini, warga diberikan pemahaman tentang dampak buruk sampah jika tidak dikelola dengan baik serta manfaat lingkungan bersih bagi kesehatan. Diskusi berlangsung interaktif dengan saling berbagi pengalaman, sehingga warga dapat menemukan cara sederhana namun efektif untuk menjaga kebersihan kampung.

c. Pelaksanaan Program Tematik: Pengelolaan Sampah RW 21 Lowanu

- 1) Melaksanakan kerja bakti bersama warga untuk memperbaiki jalan dan membasmi habitat tikus

Kerja bakti dilaksanakan sebagai bentuk gotong royong antara tim KKN unit II.A.2 dan warga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Perbaikan jalan dilakukan agar akses warga lebih nyaman, sedangkan kegiatan membersihkan saluran dan area sekitar bertujuan untuk mengurangi habitat tikus. Langkah ini penting karena tikus berpotensi menyebarkan penyakit leptospirosis yang berbahaya. Selain manfaat langsung, kerja bakti juga memperkuat kebersamaan antarwarga.

- 2) Melaksanakan bersih Kali Code untuk memperingati Hari Kali

Kegiatan bersih Kali Code dilakukan bersama warga dalam rangka memperingati Hari Kali sekaligus menunjukkan kepedulian terhadap ekosistem sungai.

Sampah yang menumpuk di sekitar aliran Kali Code dibersihkan agar tidak menghambat aliran air dan menimbulkan pencemaran. Aksi ini juga menjadi bentuk edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga sungai sebagai bagian dari lingkungan hidup yang harus dilestarikan.

3) Melaksanakan sosialisasi penggunaan *rocket stove* non permanen

Kegiatan ini memperkenalkan *rocket stove* kepada warga sebagai inovasi ramah lingkungan yang dapat digunakan dengan lebih menghemat energi. Sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat memahami konsep dan cara kerja *rocket stove* sebelum diparktikkan.

4) Membuat drum pengurang asap sampah

Untuk mendukung pengelolaan lingkungan, tim KKN unit II/A.2 bersama warga membuat drum pengurang asap sampah. Alat ini digunakan untuk membakar sampah dengan lebih ramah lingkungan karena dapat mengurangi asap yang ditimbulkan. Pembuatan drum dilakukan bersama warga agar mereka memahami cara membuat, menggunakan, dan merawatnya sehingga dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan di lingkungan.

5) Membuat luaran tentang sampah

Tim KKN unit II.A.2 membuat luaran berupa poster mengenai penyakit yang berasal dari tikus yaitu *leptospirosis*. Informasi ini dapat menjadikan motivasi dan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan agar terhindar dari penyakit yang berasal dari tikus tersebut. Terlebih di Kampung Lowanu lokasinya sangat dekat dengan sumber tikus berasal. sekali pakai.

6) Melaksanakan sosialisasi pengolahan limbah minyak jelantah kepada ibu-ibu RW 21

Minyak jelantah sering dibuang sembarangan dan menimbulkan pencemaran. Untuk itu, tim KKN mengadakan sosialisasi kepada ibu-ibu RW 21 mengenai cara mengolah limbah minyak jelantah menjadi produk bermanfaat. Edukasi ini tidak hanya menekankan aspek

lingkungan, tetapi juga peluang ekonomi melalui pemanfaatan limbah.

7) Melaksanakan latihan pembuatan lilin dari limbah minyak jelantah

Sebagai tindak lanjut sosialisasi, dilakukan pelatihan praktik membuat lilin dari minyak jelantah. Warga diajak mempelajari langkah demi langkah agar dapat memproduksi lilin secara mandiri. Kegiatan ini juga memberi inspirasi usaha kecil yang bisa menambah pendapatan rumah tangga.

8) Melaksanakan praktek pembuatan lilin aroma dari limbah minyak jelantah

Selain lilin biasa, tim KKN unit II.A.2 memperkenalkan pembuatan lilin aroma terapi dari minyak jelantah. Produk ini memiliki nilai tambah karena dapat digunakan sebagai pengharum ruangan. Melalui kegiatan ini, warga diajak melihat bahwa limbah dapat diolah menjadi barang bernilai jual.

9) Melaksanakan pembuatan plang waktu penguraian sampah

Plang informasi dibuat untuk memberi edukasi visual kepada masyarakat tentang berapa lama waktu yang dibutuhkan suatu sampah untuk terurai. Misalnya, plastik memerlukan ratusan tahun untuk terurai sempurna. Dengan adanya plang ini, warga diharapkan lebih bijak dalam membuang sampah.

d. Pelaksanaan Program Tambahan Tematik

1) Memperbaiki dan menambahkan fasilitas pendopo RW 21

Pendopo RW 21 merupakan pusat kegiatan masyarakat. Oleh karena itu, tim KKN unit II.A.2 bersama warga melakukan perbaikan kecil dan menambahkan fasilitas pendukung. Hal ini bertujuan agar pendopo lebih nyaman digunakan untuk rapat, arisan, posyandu, maupun kegiatan sosial lainnya.

2) Melaksanakan lomba 17-an bersama remaja Kampung Lowanu

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI, tim KKN unit II.A.2 berpartisipasi mengadakan lomba 17-an bersama remaja Kampung Lowanu. Kegiatan ini menciptakan suasana meriah, mempererat hubungan antarwarga, sekaligus menumbuhkan rasa nasionalisme.

- 3) Melaksanakan pemangku kepentingan RW 21 membahas mengenai tanggul dan pagar

Diskusi ini dilakukan bersama pemangku kepentingan untuk membahas kondisi tanggul dan kebutuhan pemasangan pagar. Kegiatan ini penting untuk memastikan keamanan lingkungan serta mencegah risiko banjir maupun kecelakaan. Hasil diskusi kemudian ditindaklanjuti dengan kerja bakti warga.

- 4) Melaksanakan arisan dan sosialisasi mengenai wabah leptospirosis bersama warga

Kegiatan arisan warga dimanfaatkan tim KKN unit II.A.2 untuk memberikan sosialisasi mengenai bahaya leptospirosis yang ditularkan melalui tikus. Warga diberi informasi mengenai gejala, cara pencegahan, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk menghindari penyakit tersebut.

- 5) Melaksanakan pemasangan pagar pada tanggul

Sebagai tindak lanjut dari hasil diskusi, warga bersama tim KKN unit II.A.2 memasang pagar di sekitar tanggul. Pagar ini berfungsi melindungi warga, terutama anak-anak, dari risiko jatuh serta menjaga kondisi tanggul agar tetap kokoh.

- 6) Melaksanakan kegiatan posyandu di RW 21

Posyandu rutin dilakukan untuk memantau kesehatan balita, ibu hamil, dan lansia. Tim KKN unit II.A.2 membantu pelaksanaan kegiatan ini dengan mendukung administrasi maupun pendataan. Kegiatan ini juga menjadi wadah edukasi kesehatan bagi warga.

- 7) Melaksanakan rapat kegiatan 17-an bersama remaja Kampung Lowanu

Kegiatan rapat ini diadakan untuk mempersiapkan berbagai kegiatan 17 Agustus. Melalui rapat, remaja kampung dapat berkoordinasi dengan baik dalam membagi tugas dan menyusun jadwal lomba. Tim KKN unit II.A.2 turut mendampingi agar kegiatan berjalan lebih terorganisir.

- 8) Melaksanakan kerja bakti memasang panggung tirakatan bersama warga Kampung Lowanu

Kegiatan gotong royong memasang panggung tirakatan oleh warga dan tim KKN unit II.2 sebagai persiapan kegiatan malam peringatan Hari Kemerdekaan RI. Proses pemasangan dilakukan dengan suasana kebersamaan dan semangat nasionalisme.

- 9) Melaksanakan kerja bakti pembongkaran panggung bersama warga Lowanu

Setelah kegiatan tirakatan selesai, warga bersama tim KKN unit II.A.2 melakukan pembongkaran panggung. Kegiatan ini dilakukan agar area tetap bersih dan dapat digunakan kembali untuk aktivitas warga sehari-hari.

- 10) Melaksanakan kegiatan nonton bola bersama warga Kampung Lowanu

Kegiatan nonton bersama pertandingan sepak bola dilaksanakan untuk mempererat hubungan antarwarga. Suasana kebersamaan yang terjalin dalam kegiatan ini juga semakin menghidupkan interaksi sosial di lingkungan kampung.

- 11) Menghijaukan wilayah tanggul RW 21

Penghijauan dilakukan dengan menanam tanaman di sekitar tanggul. Kegiatan ini bertujuan memperindah lingkungan, mencegah erosi, serta menciptakan kawasan yang lebih asri. Warga diajak berpartisipasi aktif agar penghijauan dapat terjaga secara berkelanjutan.

- 12) Melaksanakan kegiatan malam tirakatan bersama warga Kampung Lowanu

Malam tirakatan diadakan untuk memperingati Hari

Kemerdekaan RI. Kegiatan ini berisi doa bersama, refleksi perjuangan, dan kebersamaan warga. Dengan adanya acara ini, rasa persatuan dan nasionalisme masyarakat semakin kuat.

2. Pembahasan Program Kerja Individu

a. Bidang Keilmuan

1) Penyelenggaraan Bimbingan Belajar

Program bimbingan belajar ini diselenggarakan sebagai bentuk pendampingan kepada anak-anak sekolah dasar agar mereka tidak merasa kesulitan ketika menghadapi pelajaran di sekolah. Kegiatan ini berfokus pada pemberian bantuan dalam mengerjakan pekerjaan rumah, latihan soal-soal sesuai dengan mata pelajaran, hingga memberikan penjelasan tambahan pada materi yang belum sepenuhnya dipahami. Proses pendampingan dilakukan dengan metode yang menyenangkan, seperti melalui diskusi kelompok kecil, penggunaan media visual sederhana, hingga permainan edukatif yang relevan dengan materi pelajaran. Selain itu, anak-anak juga diajarkan cara belajar yang efektif, bagaimana membagi waktu belajar dengan kegiatan bermain, serta menumbuhkan kebiasaan belajar mandiri. Dengan adanya bimbingan ini, diharapkan anak-anak tidak hanya lebih memahami pelajaran sekolah tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, disiplin, dan kepercayaan diri dalam menghadapi ujian atau tugas sekolah.

2) Penyelenggaraan Edukasi Keuangan

Edukasi keuangan ditujukan untuk memperkenalkan konsep dasar pengelolaan uang kepada anak-anak sejak usia dini. Materi yang diberikan meliputi pentingnya menabung, cara membedakan kebutuhan dan keinginan, serta pemahaman sederhana tentang nilai uang. Untuk membuat anak-anak lebih mudah memahami, kegiatan dilakukan secara praktis melalui pembuatan celengan dari barang bekas, sehingga mereka belajar bahwa menabung tidak harus dimulai dengan hal besar tetapi bisa dilakukan dengan cara yang sederhana dan kreatif. Anak-anak juga diajak

bermain peran seperti simulasi jual beli, sehingga mereka memahami bagaimana proses transaksi terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak memiliki kesadaran untuk menggunakan uang secara bijak, menanamkan rasa tanggung jawab, serta belajar mengatur keuangan kecil mereka sendiri.

3) Penyelenggaraan Pelatihan Ekonomi Sumber Daya Manusia

Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dasar anak-anak dalam hal manajemen diri dan kerja sama. Anak-anak diperkenalkan dengan konsep time management melalui pemutaran video edukasi yang menampilkan pentingnya mengatur waktu belajar, bermain, dan beristirahat secara seimbang. Selain itu, untuk menumbuhkan sikap kerja sama, anak-anak dilibatkan dalam permainan kelompok seperti membangun menara dari gelas plastik atau mewarnai bersama. Permainan tersebut bukan hanya sekadar hiburan, tetapi memiliki makna dalam melatih kekompakan, komunikasi, serta strategi bersama untuk mencapai tujuan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan anak-anak mampu memahami bahwa mengatur waktu dan bekerja sama dengan orang lain merupakan keterampilan penting yang akan mereka butuhkan sepanjang hidup.

4) Penyelenggaraan Analisis Data

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan warga RW 21 dalam pengisian kuesioner yang telah disiapkan. Anak-anak dan tim fasilitator memberikan sosialisasi terlebih dahulu mengenai tujuan dari kuesioner, bagaimana cara mengisi, serta pentingnya data yang akan dikumpulkan. Setelah kuesioner terkumpul, dilakukan proses pengolahan data untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di lingkungan RW 21, terutama terkait dengan isu persampahan. Data kemudian dianalisis untuk mengetahui akar masalah, pola kebiasaan masyarakat, dan kebutuhan yang perlu ditindaklanjuti. Dengan pendekatan ini, anak-anak juga diperkenalkan pada konsep penelitian sederhana, sehingga mereka belajar pentingnya data dalam menemukan solusi yang tepat bagi masyarakat.

5) Penyelenggaraan Psikoedukasi dan Praktik Penerimaan serta Kepercayaan Diri

Psikoedukasi ini bertujuan membantu anak-anak mengenal diri mereka sendiri, menerima kelebihan dan kekurangan, serta menumbuhkan rasa percaya diri. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah menggambar bunga kepribadian, di mana setiap kelopak melambangkan kelebihan atau potensi yang dimiliki anak, sedangkan batang atau daun menggambarkan hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Selain itu, anak-anak juga diperkenalkan pada teknik sederhana seperti butterfly-hug dan relaksasi pernapasan, yang berguna untuk menenangkan diri ketika merasa cemas, terutama akibat pengalaman bullying. Anak-anak diajak membuat "self-worth wall", yaitu dinding penghargaan diri yang berisi tulisan atau gambar tentang hal-hal positif yang mereka miliki. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih percaya diri, resilien, serta mampu menerima diri sendiri dengan lebih baik.

6) Penyelenggaraan Psikoedukasi Art-Therapy untuk Mengelola Emosi dan Meningkatkan Sensorimotorik

Art-therapy dilakukan untuk memberikan ruang bagi anak-anak mengekspresikan emosi melalui media seni. Kegiatan pertama adalah meronce dengan manik-manik, yang tidak hanya melatih kreativitas tetapi juga mengasah keterampilan motorik halus dan kesabaran. Anak-anak juga diajak menonton film "Inside Out" untuk mengenal berbagai macam emosi seperti senang, sedih, marah, takut, dan jijik. Setelah menonton, anak-anak diajak berdiskusi dan kemudian bermain warna untuk menggambarkan emosi mereka masing-masing. Selain itu, kegiatan membuat kreasi dari clay dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas sekaligus melatih sensorimotorik mereka.

Melalui art-therapy, anak-anak diharapkan dapat lebih memahami emosi yang mereka rasakan, menyalurkannya dengan cara positif, serta

mengembangkan keterampilan motorik sekaligus imajinasi.

7) Penyelenggaraan Program Literasi

Program literasi ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca dan menulis pada anak-anak sejak dini. Kegiatan dilakukan dengan cara mendampingi anak-anak membaca buku cerita bergambar, berdiskusi tentang isi cerita, hingga menulis ulang dengan gaya bahasa mereka sendiri. Selain itu, dilakukan juga permainan literasi seperti tebak kata atau menyusun cerita bersama. Program literasi bertujuan agar anak-anak terbiasa dengan aktivitas membaca, memperkaya kosakata, serta melatih kemampuan berpikir logis dan imajinatif. Dengan dukungan suasana belajar yang menyenangkan, anak-anak diharapkan mampu menjadikan membaca dan menulis sebagai kebiasaan yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

8) Penyelenggaraan Pelatihan Bahasa Inggris

Pelatihan bahasa Inggris diberikan dengan cara yang sederhana dan interaktif, agar anak-anak tidak merasa terbebani. Metode yang digunakan antara lain melalui permainan tebak gambar, bernyanyi lagu anak dalam bahasa Inggris, serta percakapan sederhana sehari-hari. Anak-anak juga diajak belajar kosakata dasar seperti nama benda di sekitar, angka, warna, dan hewan. Dengan pembelajaran berbasis aktivitas, mereka tidak hanya belajar bahasa tetapi juga melatih keberanian untuk berbicara. Tujuan dari pelatihan ini adalah memperkenalkan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, sehingga anak-anak memiliki dasar yang baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

9) Penyelenggaraan Bimbingan Membangun Kepercayaan Diri Anak melalui Edukasi Komunikasi

Bimbingan ini difokuskan untuk membantu anak-anak membangun rasa percaya diri melalui keterampilan berkomunikasi. Anak-anak dilatih berbicara di depan teman-teman mereka, melakukan pengenalan diri, serta memainkan peran dalam drama kecil. Selain itu, diberikan juga latihan mendengarkan dengan baik, menyampaikan

pendapat secara sopan, serta bekerja sama dalam diskusi kelompok. Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak berani mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka, mampu berinteraksi dengan orang lain, serta mengembangkan keterampilan komunikasi yang akan bermanfaat dalam kehidupan sosial mereka di masa depan.

10) Pelaksanaan Cerdas Digital Sejak Dini: Edukasi Literasi Media untuk Anak

Kegiatan ini bertujuan membekali anak-anak dengan kemampuan menggunakan teknologi secara bijak. Anak-anak diperkenalkan pada manfaat positif gadget, cara mencari informasi yang benar, serta bahaya dari penggunaan media digital yang tidak tepat. Materi juga mencakup pentingnya menjaga privasi, menghindari perundungan di dunia maya, dan membatasi waktu penggunaan gawai. Kegiatan dilaksanakan melalui pemutaran video edukatif, diskusi sederhana, dan simulasi penggunaan internet secara aman. Dengan adanya program ini, anak-anak diharapkan mampu menggunakan media digital secara sehat, produktif, dan bertanggung jawab.

11) Penyelenggaraan Edukasi Syariah melalui Literasi dan Games Islami

Program ini menggabungkan pembelajaran agama Islam dengan pendekatan kreatif dan menyenangkan. Anak-anak diajak mengenal ajaran Islam melalui membaca cerita islami, menonton video edukatif seperti "Nusa dan Rara", serta mengikuti permainan islami seperti kuis pengetahuan agama atau tebak-tebakan doa. Selain itu, kegiatan mewarnai kaligrafi juga dilaksanakan untuk memperkenalkan seni islami sekaligus melatih kreativitas anak-anak. Dengan pendekatan ini, nilai-nilai syariah dapat tersampaikan dengan cara yang lebih mudah dipahami, sehingga anak-anak mampu mencintai agamanya dengan penuh kesadaran dan kegembiraan.

12) Penyelenggaraan TPA

TPA menjadi salah satu program penting dalam pendidikan agama anak-anak. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembimbingan bacaan Iqra, Qiroati, dan Juz ‘Amma, serta melatih anak-anak menghafalkan surat-surat pendek. Pendampingan dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan masing-masing anak, sehingga mereka bisa belajar dengan lebih nyaman. Selain itu, anak-anak juga diperkenalkan pada kisah para nabi dan nilai moral dalam Al-Qur’an. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, serta menanamkan kecintaan pada kitab suci sejak dini.

13) Penyelenggaraan Bimbingan Ibadah pada Anak-Anak

Bimbingan ibadah diberikan sebagai bekal dasar untuk melatih anak-anak dalam melaksanakan ibadah wajib sehari-hari. Kegiatan mencakup pelatihan wudhu, tayamum, gerakan shalat, serta melatih bacaan shalat dengan benar. Anak-anak dibimbing secara langsung, diperagakan langkah demi langkah, hingga mereka mampu melakukannya secara mandiri. Selain praktik, diberikan juga penjelasan tentang makna ibadah sehingga anak-anak tidak hanya sekadar melakukan tetapi juga memahami tujuan dan manfaatnya. Melalui bimbingan ini, anak-anak diharapkan tumbuh menjadi generasi yang taat beribadah, disiplin, serta memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

14) Penyelenggaraan Bacaan Doa dan Surat Pendek

Kegiatan ini memberikan bekal kepada anak-anak berupa hafalan doa-doa harian, seperti doa sebelum dan sesudah makan, doa belajar, doa keluar rumah, serta doa-doa lain yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, anak-anak juga dibimbing untuk menghafal surat-surat pendek dalam Juz 'Amma. Pengajaran dilakukan dengan metode talaqqi (mendengarkan bacaan lalu menirukan) serta pengulangan bersama-sama agar anak-anak lebih mudah mengingat. Dengan kegiatan ini, anak-anak tidak hanya mampu menghafal, tetapi juga memahami makna doa sehingga mereka bisa mengamalkannya dengan penuh kesadaran.

15) Penyelenggaraan Edukasi Ilmu melalui Seni Islami

Program ini bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai Islam dengan cara yang kreatif dan menyenangkan. Anak-anak diajak belajar melalui kegiatan seni, seperti lomba mewarnai kaligrafi, menulis huruf Arab, hingga menyanyikan lagu-lagu islami yang berisi ajaran kebaikan. Selain itu, juga ditayangkan video edukatif islami seperti serial "Nussa dan Rara" untuk memberikan pemahaman agama dengan media visual yang mudah dipahami anak. Metode seni islami ini tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga melatih kreativitas, kepekaan estetik, dan menumbuhkan kecintaan anak terhadap seni Islam.

16) Penyelenggaraan Bimbingan Keagamaan

Program bimbingan keagamaan ini bersifat lebih luas, meliputi

pemahaman dasar-dasar agama Islam, akhlak mulia, serta nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak diberikan materi berupa cerita teladan dari kisah para nabi, sahabat, dan tokoh-tokoh Islam yang dapat dijadikan inspirasi. Selain itu, anak-anak juga diajak berdiskusi ringan mengenai pentingnya berkata jujur, hormat kepada orang tua, serta berbagi kepada sesama. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya dibimbing dalam aspek ibadah, tetapi juga diarahkan untuk memiliki akhlak yang baik dan karakter islami yang kuat.

17) Penyelenggaraan Kegiatan Bersih-bersih

Kegiatan bersih-bersih dilakukan sebagai wujud implementasi ajaran Islam yang menekankan bahwa "kebersihan adalah sebagian dari iman". Anggota KKN unit II.A.2 berpartisipasi dalam membersihkan lingkungan sekitar, seperti posko dan WC umum. Tujuannya bukan hanya menjaga kebersihan fisik, tetapi juga menanamkan rasa tanggung jawab, kepedulian, dan kerja sama. Melalui kegiatan ini, unit II.A.2 belajar bahwa menjaga kebersihan adalah bagian dari ibadah dan bentuk rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat lingkungan yang sehat.

18) Penyelenggaraan Bimbingan Ibadah Wajib

Program ini berfokus pada pembelajaran mendalam tentang ibadah-ibadah yang hukumnya wajib, seperti shalat lima waktu. Anak-anak diberikan pemahaman mengenai pentingnya ibadah wajib, syarat dan rukunnya, serta tata cara melaksanakannya sesuai tuntunan agama.

Kegiatan dilakukan dengan simulasi gerakan shalat, pengulangan bacaan shalat, hingga praktik berjamaah bersama agar anak-

anak terbiasa. Dengan adanya bimbingan ini, diharapkan anak-anak mampu melaksanakan ibadah wajib dengan benar, disiplin waktu, dan penuh kesadaran.

19) Penyelenggaraan Bimbingan Keagamaan Tambahan (Penguatan Iman dan Akhlak)

Selain bimbingan ibadah dan TPA, program tambahan ini dirancang untuk memperkuat keimanan dan akhlak anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk kegiatannya bisa berupa kajian ringan, permainan edukatif bernuansa islami, hingga diskusi kelompok yang membahas perbuatan baik dan buruk. Anak-anak juga diberikan motivasi agar selalu menjaga hubungan baik dengan Allah SWT, orang tua, guru, dan teman sebaya. Dengan demikian, pembinaan agama tidak hanya sebatas teori, tetapi benar-benar menjadi pedoman hidup yang membentuk generasi berakhlak mulia.

B. Evaluasi

Selama pelaksanaan KKN Alternatif 99, terdapat berbagai dinamika dalam pelaksanaan program yang memberikan gambaran mengenai keberhasilan maupun kendala yang dihadapi. Evaluasi ini disusun berdasarkan aspek-aspek utama yang menjadi fokus kegiatan, khususnya dalam pengelolaan sampah di Kampung Lowanu RW 21.

1. Melibatkan Masyarakat Secara Aktif dalam Pengelolaan Sampah

Keterlibatan masyarakat menjadi aspek kunci keberhasilan program. Dalam pelaksanaannya, masyarakat menunjukkan antusiasme cukup baik pada kegiatan kerja bakti, penghijauan tanggul, serta pelatihan pembuatan lilin dari minyak jelantah.

Kehadiran ibu-ibu PKK dan remaja kampung relatif tinggi, menunjukkan adanya kelompok masyarakat yang siap menjadi penggerak kebersihan. Namun,

partisipasi belum sepenuhnya merata. Beberapa warga, terutama laki-laki yang bekerja di sektor kuliner, jarang hadir karena terbatasnya waktu. Hal ini berdampak pada belum maksimalnya transfer pengetahuan terkait pemilahan sampah. Selain itu, masih ada warga yang tetap membakar sampah karena dianggap lebih praktis. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi partisipasi yang lebih menyeluruh, misalnya melalui sistem *door to door* atau penjadwalan yang lebih fleksibel agar seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif.

2. Pelatihan Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik

Pelatihan pengolahan limbah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi berhasil memberikan keterampilan baru yang aplikatif dan berpotensi ekonomi bagi masyarakat, khususnya kalangan ibu rumah tangga. Pengenalan *rocket stove* juga menjadi inovasi yang menarik, karena dapat mengurangi penggunaan kayu bakar dan memanfaatkan sampah organik sebagai bahan bakar alternatif. Meskipun demikian, pelaksanaan pelatihan masih terbatas pada beberapa sesi saja, sehingga waktu tidak cukup untuk pendalaman materi. Peserta yang hadir juga belum seluruh warga, dan keterbatasan alat membuat tidak semua orang bisa langsung praktik. Akibatnya, keterampilan yang diperoleh masih bersifat awal dan belum terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan lanjutan dengan metode pendampingan jangka panjang sangat dibutuhkan agar keterampilan tersebut benar-benar diterapkan.

3. Peningkatan Edukasi Lingkungan

Upaya edukasi dilakukan melalui sosialisasi langsung, pemasangan plang edukasi mengenai waktu penguraian sampah, serta penyuluhan mengenai bahaya pembakaran sampah. Media edukasi visual seperti plang sangat membantu menumbuhkan kesadaran karena mudah dilihat warga setiap hari. Namun, sebagian warga merasa sosialisasi masih kurang mendalam. Informasi yang diberikan baru sebatas pengantar tanpa tindak lanjut berupa monitoring perilaku. Selain itu, metode komunikasi masih terbatas pada tatap muka dan plang edukasi, sehingga generasi muda yang lebih sering menggunakan media

sosial belum terjangkau secara optimal. Ke depan, perlu memanfaatkan media digital seperti grup WhatsApp RT, Instagram, atau video pendek edukasi agar pesan mengenai pentingnya pengelolaan sampah dapat tersampaikan lebih luas dan berkelanjutan.

4. Penyediaan Sarana dan Prasarana Persampahan

Penyediaan tempat sampah terpilah di beberapa titik strategis sangat membantu proses pengumpulan sampah. Keberadaan sarana ini menjadi langkah awal penting untuk membiasakan warga memilah sampah rumah tangga. Selain itu, plang informasi yang dipasang menambah nilai edukatif dalam lingkungan. Namun, jumlah sarana yang tersedia masih terbatas dan belum mampu menjangkau seluruh wilayah RW 21. Beberapa tempat sampah juga belum dimanfaatkan sesuai fungsi, karena warga masih mencampur sampah organik dan anorganik. Tantangan lainnya adalah pemeliharaan sarana; tanpa adanya pengawasan, fasilitas rawan rusak atau tidak terawat. Hal ini menunjukkan perlunya tanggung jawab bersama dari warga dan pengurus kampung untuk merawat fasilitas yang sudah disediakan.

5. Koordinasi dengan RW dan Pemerintah Setempat

Koordinasi dengan pengurus RT, RW, dan kelurahan sudah berjalan cukup baik, terlihat dari dukungan penyediaan tempat kegiatan serta mobilisasi masyarakat. Program kerja mahasiswa dapat terlaksana karena adanya izin dan fasilitasi dari pihak setempat. Meski demikian, koordinasi belum intensif. Beberapa kegiatan masih bersifat insidental dan belum sepenuhnya terintegrasi dengan agenda rutin warga.

Misalnya, belum ada regulasi resmi mengenai kewajiban memilah sampah atau larangan membakar sampah. Agar program persampahan dapat berkelanjutan,

perlu adanya kebijakan sederhana di tingkat RW, seperti jadwal rutin kerja bakti atau peraturan internal terkait pengelolaan sampah.

6. Pendataan dan Montoring Kebiasaan Pengelolaan Sampah Warga

Kegiatan pendataan melalui kuesioner dan wawancara membantu mengidentifikasi pola kebiasaan warga dalam membuang dan mengolah sampah. Hasil pendataan menunjukkan bahwa sebagian besar warga masih membuang sampah secara bercampur dan mengandalkan jasa pengangkut sampah RT. Sebagian kecil warga sudah mulai mengolah sampah organik menjadi kompos, namun jumlahnya sangat terbatas. Kendala utama adalah tidak semua kuesioner terisi lengkap, sehingga data yang diperoleh belum sepenuhnya akurat. Selain itu, monitoring setelah sosialisasi masih minim, sehingga belum dapat diketahui sejauh mana perubahan perilaku masyarakat. Ke depan, monitoring berkala perlu dilakukan bersama pengurus RT atau Karang Taruna untuk melihat perkembangan nyata setelah program KKN berakhir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Alternatif periode 99 unit II.A.2 telah dilaksanakan mulai dari bulan Juli 2025 hingga Agustus 2025 di Kampung Lowanu RW 21, Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta. Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama periode tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Unit II.A.2 KKN Alternatif periode 99 telah melaksanakan pendataan, survei, observasi, serta penyebaran kuesioner terkait kondisi pengelolaan sampah di Kampung Lowanu RW 21. Hasil pendataan menunjukkan masih terdapat permasalahan seperti kurangnya fasilitas, kebiasaan membakar sampah, dan belum meratanya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah.
- b. Melalui program KKN ini, mahasiswa berhasil melaksanakan berbagai kegiatan tematik, seperti sosialisasi pemilahan sampah, pelatihan pembuatan lilin aromaterapi berbahan minyak jelantah, pembuatan rocket stove, pemasangan plang edukasi waktu penguraian sampah, serta penambahan fasilitas tempat sampah di beberapa titik strategis.
- c. Mahasiswa KKN berhasil berkolaborasi dengan warga dan perangkat RW 21 dalam kegiatan gotong royong, kerja bakti bersih lingkungan, penghijauan tanggul, serta kegiatan tambahan sosial kemasyarakatan. Hal ini menunjukkan adanya partisipasi aktif masyarakat dan terciptanya hubungan baik antara mahasiswa dengan warga setempat.

- d. Secara umum, pelaksanaan KKN Alternatif periode 99 unit II.A.2 mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat Kampung Lowanu mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, meskipun masih diperlukan upaya lanjutan agar program ini dapat berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilakukan oleh unit II.A.2 KKN Alternatif periode 99, terdapat beberapa saran yang ingin kami sampaikan baik untuk pemerintah setempat, masyarakat, mahasiswa dan Universitas Ahmad Dahlan. Adapun saran tersebut antara lain:

- a. Bagi Pemerintah Setempat (RT, RW, dan Kelurahan)
- Perlu adanya kebijakan sederhana atau kesepakatan tingkat RT/RW terkait kewajiban pemilahan sampah serta larangan membakar sampah sembarangan.
 - Dukungan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan, seperti penambahan tong sampah terpilah, penyediaan komposter rumah tangga, serta perbaikan drainase untuk mencegah banjir dan penyebaran penyakit.
 - Pemerintah setempat dapat mengintegrasikan program persampahan ini dengan kegiatan PKK, Karang Taruna, dan Posyandu agar lebih terkoordinasi dan berkelanjutan.

b. Bagi Masyarakat

- Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan kebiasaan memilah sampah organik, anorganik, dan B3 di lingkungan rumah tangga masing-masing.
- Kerja bakti atau kegiatan bersih lingkungan hendaknya dijadikan agenda rutin, misalnya sebulan sekali, agar kondisi kampung tetap terjaga kebersihannya.
- Masyarakat diharapkan membentuk kelompok penggerak kebersihan atau bank sampah mandiri untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah rumah tangga sekaligus membuka peluang ekonomi.

c. Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa diharapkan mampu menyusun program kerja yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan koperasi atau masyarakat agar pelaksanaan kegiatan KKN menjadi lebih efektif dan tepat sasaran.
- Mahasiswa diharapkan terus mengasah kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta sikap empati agar dapat membangun hubungan yang harmonis dengan pihak koperasi atau masyarakat.

d. Bagi Mahasiswa KKN Berikutnya

- Mahasiswa diharapkan dapat melanjutkan program yang sudah dirintis, misalnya mengembangkan produk daur ulang berbahan sampah menjadi usaha kreatif warga.
- Penting untuk lebih banyak melibatkan remaja kampung agar tercipta regenerasi dalam menjaga kebersihan lingkungan.
- Perlu memperkuat strategi edukasi berbasis praktik langsung, karena masyarakat lebih mudah menerima program yang aplikatif dibandingkan sosialisasi semata.